

Analisis Disiplin Belajar pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sekip II Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020

Aglen Femmy Titirloloby¹, Sri Handayani², Anggit Grahito Wicaksono³

^{1,2,3}Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Jl. Jl. Sumpah Pemuda No 18, Kadapiro, Banjarsari, Surakarta, Indonesia
aglentitirloloby99@gmail.com

Abstrak

The purposes of this study are: 1) to analyze learning discipline in participating in timely online learning for fifth-grade students at SDN Sekip II Surakarta. 2) To analyze the discipline of learning in submitting assignments on time at SDN Sekip II Surakarta. The type of research used is descriptive qualitative. The subjects used in this study were students in class V of Sekip II State Elementary School Surakarta for the 2019/2020 academic year. Data collection methods are observation, structured interviews, and documentation. Observations were used to obtain initial data obtained from class teachers regarding the learning discipline of fifth-grade students at SDN Sekip Surakarta. Structured interviews were used to obtain the required information. Documentation in the form of student name data, photos of research activities, and school profiles. The validity of the data uses source triangulation and technical triangulation. Data analysis in this study includes data reduction. Presentation of data, and verification. Based on the data analysis that has been carried out, the following results are obtained: 1) the learning discipline of students in participating in online learning in class V SD Negeri Sekip II Surakarta is said to be good. Some students are disciplined in participating in online learning and some students are not yet disciplined in participating in online learning. Students who are already disciplined in taking part in online learning, that is, always take part in learning on time and take part in learning in an orderly manner. Meanwhile, students who are not disciplined in participating in online learning are not punctual in participating in learning and are not orderly when participating in learning. 2) the learning discipline of students in submitting assignments on time in class V SD Negeri Sekip II Surakarta is said to be good.

Keywords: Character Edukation, Leasrning Discipline, Online Learning

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisis disiplin belajar dalam mengikuti pembelajaran daring tepat waktu pada peserta didik kelas V di SDN Sekip II Surakarta. 2) Untuk menganalisis disiplin belajar dalam mengumpulkan tugas tepat waktu di SDN Sekip II Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Sekip II Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data awal yang diperoleh dari guru kelas mengenai disiplin belajar peserta didik kelas V SDN Sekip Surakarta. Wawancara terstruktur digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dokumentasi berupa data nama peserta didik, foto kegiatan penelitian, dan profil sekolah. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian ini meliputi reduksi data. Penyajian data, dan verifikasi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut: 1) disiplin belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring di kelas V SD Negeri Sekip II Surakarta sudah dikatakan baik. Ada peserta didik yang sudah disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring dan ada juga peserta didik yang belum disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring. Peserta didik yang sudah disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring yaitu selalu mengikuti pembelajaran tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan tertib. Sedangkan peserta didik yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring yaitu tidak tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran dan tidak tertib saat mengikuti pembelajaran. 2) disiplin belajar peserta didik dalam mengumpulkan tugas tepat waktu di kelas V SD Negeri Sekip II Surakarta sudah dikatakan baik.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Disiplin Belajar, Pembelajaran Daring

Copyright (c) 2023 Aglen Femmy Titirloloby, Sri Handayani, Anggit Grahito Wicaksono

Corresponding author: Aglen Femmy Titirloloby

Email Address: . aglentitirloloby99@gmail.com (Jl. Sumpah Pemuda No 18, Kadapiro, Banjarsari, Surakarta)

Received 8 March 2023, Accepted 17 March 2023, Published 18 March 2023

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 butir 19 berbunyi: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter yang memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku. Dalam Kurikulum 2013, peserta didik dituntut untuk berpikir lebih kreatif, inovatif, cepat dan tanggap dan selain itu dalam Kurikulum 2013 peserta didik dilatih untuk menumbuhkan rasa keberanian dalam dirinya. Dalam Kurikulum 2013 ini juga di masukkan unsur-unsur kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta unsur keagamaan untuk membentuk peserta didik yang berkarakter. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga sehingga menjadi manusia insan kamil. Ada delapan belas nilai-nilai karakter yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab. Disiplin merupakan salah satu nilai dari pendidikan karakter, disiplin merupakan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. dengan adanya kedisiplinan disekolah diharapkan mampu membuat suasana belajar yang nyama dan tenang di dalam kelas maupun diluar kelas. Peserta didik yang disiplin adalah peserta didik yang mematuhi aturan tata tertib di sekolah seperti datang ke sekolah tepat waktu, taat terhadap semua aturan yang ada di sekolah, serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Sedangkan bentuk kedisiplinan belajar disekolah antara lain: disiplin berpakaian, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin menaati peraturan sekolah (Buchari Alma ddk, 2010:131). Setiap sekolah mempunyai aturan dan tata tertib yang wajib untuk dilaksanakan oleh peserta didik, seperti peraturan mengenai penggunaan seragam, jadwal, jam belajar, dan jam istirahat. selain itu, juga peraturan mengenai apa yang harus dan tidak boleh di lakukan sewaktu di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan studi lapangan dengan guru kelas V SD Negeri Sekip II Surakarta, pada tanggal 13 januari 2020 yaitu peserta didik berjumlah 20 peserta didik dengan 10 peserta didik perempuan dan 10 peserta didik laki-laki. Masalah yang terjadi di kelas V adalah kurangnya rasa disiplin belajar pada peserta didik permasalahan tersebut antara lain: (1) tidak mengikuti pembelajaran daring tepat waktu (2) tugas atau pekerjaan rumah tidak dikumpulkan tepat waktu. Penelitian di SD Negeri Sekip II Surakarta dikarenakan para peserta didik memiliki disiplin belajar yang berbeda-beda pada masing-masing individu. Sehingga pentingnya penelitian ini yaitu untuk menganalisis disiplin belajar di SD Negeri Sekip II Surakarta. Karena di SD Negeri Sekip II Surakarta masih ada peserta didik yang belum disiplin

sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis disiplin belajar pada peserta didik kelas V SD Negeri Sekip II Surakarta.

Menurut Doni Koesoema A (2018: 80) istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai “ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan sejak lahir”. Menurut Muchlas Samani dan Hariyanto (2016: 43) karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari – hari. Hubungannya dengan pendidikan, pendidikan karakter menurut Nanda Ayu Sertiawati (2017: 348) pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebar kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Dari pemaparan teori-teori diatas dapat disimpulkan disiplin adalah sikap seseorang yang menunjukkan kataatan dan kepatuhan terhadap sebuah peraturan yang dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri. Sedangkan disiplin sekolah adalah peserta didik mematuhi peraturan yang ada di sekolah tersebut seperti disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam berpenampilan, disiplin belajar, dan disiplin lingkungan. Dari pemaparan teori-teori diatas dapat disimpulkan disiplin adalah sikap seseorang yang menunjukkan kataatan dan kepatuhan terhadap sebuah peraturan yang dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri. Sedangkan disiplin sekolah adalah peserta didik mematuhi peraturan yang ada di sekolah tersebut seperti disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam berpenampilan, disiplin belajar, dan disiplin lingkungan.

Menurut Leli Siti Hadiani (2008) disiplin belajar adalah sikap peserta didik yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan standar sosial. Adapun disiplin belajar menurut Ali Imron (2016: 173) adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran – pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan. Dari pemaparan teori-teori diatas maka dapat disimpulkan disiplin belajar adalah sikap peserta didik dalam mematuhi tata tertib yang ada sehingga dapat mencapai sikap dan perilaku yang baik. Menurut Krisna (2020), Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara memanfaatkan perangkat-perangkat digital dan internet untuk membuat pembelajaran menarik, kreatif, dan mandiri. Pengertian lain dari pembelajaran daring menurut Lia Dwi Jayanti (2020), yaitu pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka melalui jaringan internet. Sedangkan menurut Oktafia Ika Handarini (2020), Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun

jaraj jauh. Dari pemaparan teori-teori diatas maka dapat di simpulkan pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung atau secara tidak tatap muka dan proses pembelajaran bisa dilakukan di tepat yang berbeda dengan menggunakan jaringan internet.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah tiga peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sekip II Surakarta. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan guru kelas, 3 peserta didik, dan 3 orang tua peserta didik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik observasi dan dokumntasi digunakan untuk memperoleh data mengenai disiplin belajar pada peserta didik, sedangkan teknik wawancara digunakan untuk mewawancarai guru kelas, 3 peserta didik, dan orang tua peserta didik.

HASIL DAN DISKUSI

Tahun 2020 terjadi wabah virus yang menular atau biasa juga disebut dengan *COVID-19* peristiwa ini banyak terjadi di berbagai negara termasuk juga di Indonesia. Peristiwa ini juga memberikan dampak yang buruk bagi kehidupan manusia baik itu dari ekonomi, sosial, dan pendidikan. Lembaga pendidikan indonesia baik itu dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Kondisi seperti ini membuat lembaga pendidikan mengambil inovasi dalam pembelajaran. Salah satunya inovasi yang dibentuk oleh lembaga pendidikan yaitu melakukan pembelajaran dari jarak jauh atau daring (dalam jaringan).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas V SD Negeri Sekip II Surakarta yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran, dimana Kurikulum 2013 sudah dimasukan nilai karakter dalam pembelajaran, salah satunya karakter disiplin belajar. Disiplin belajar dapat mengajarkan serta membiasakan peserta didik untuk disiplin mematuhi tata tertib yang ada dan dapat mencapai perilaku yang lebih baik. Ini sejalan dengan pendapat Maria Finsensia & Natalia Pawe (2021) yang menyatakan bahwa disiplin belajar siswa adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan-peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang meliputi peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsisten. Disiplin belajar juga merupakan salah satu nilai karakter yang bukan hanya dilakukan di sekolah tetapi bisa juga dilakukan di rumah atau dimanapun.

Disiplin Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Daring

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik kelas V SD Negeri Sekip II Surakarta, disiplin belajar mengikuti pembelajaran daring dalam hal

mengikuti pembelajaran tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan tertib dikatakan sudah cukup baik. walaupun demikian tidak menutup kemungkinan adanya peserta didik yang tidak melakukannya dengan baik. Hal tersebut dapat di lihat ketika peserta didik mengikuti pembelajaran daring tepat waktu tidak terlambat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Patmawati (2018) yaitu disiplin belajar yang baik adalah datang tepat waktu/mengikuti pembelajaran tepat waktu dan patuh terhadap tata tertib atau aturan yang sudah ada. Pernyataan tersebut sepadan dengan Laily nurmalia, dkk (2021) mengatakan yaitu kedisiplinan belajar merupakan suatu ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan baik secara tertulis maupun secara tidak tertulis yang berkaitan dengan proses perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran. Selain mengikuti pembelajaran tepat waktu peserta didik juga mengikuti pembelajaran dengan tertib dimana peserta didik selalu memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi pembelajaran serta peserta didik juga sering bertanya kalau ada pelajaran yang belum di pahami.

Namun dari penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dari 42 peserta didik peneliti mengambil tiga peserta didik dengan karakter disiplin belajar yang berbeda-beda ada yang sudah melakukan disiplin belajar dengan baik dan ada juga yang tidak melakukan disiplin belajar dengan baik. Keterlibatan orang tua juga sangat penting dalam pembelajaran daring ini dikarenakan proses pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing. Hal ini sejalan dengan Sopiah (2020) yang mengatakan keterlibatan orang tua merupakan suatu kondisi dimana orang tua secara langsung terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka, seperti memastikan untuk membantu anak dalam proses pembelajaran. Pernyataan tersebut sepadan dengan penelitian Laily Nurmala, ddk (2021) yang mengatakan bahwa anak usia sekolah dasar masih sangat membutuhkan pendampingan dari orang lain terutama dari orang tua dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk membantu keberhasilan proses pendidikan anak terutama dalam aspek perkembangan perilaku anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas dan peserta didik, menunjukkan bahwa peserta didik dengan disiplin belajar tingkat tinggi sudah melakukan disiplin belajar dengan baik, mengikuti pembelajaran tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan tertib seperti selalu memperhatikan guru pada saat sedang menjelaskan materi/pelajaran bahkan peserta didik juga sering bertanya ketika ada materi/pelajaran yang belum di mengerti. Selanjutnya peserta didik dengan disiplin belajar tingkat rendah mengikuti pembelajaran tidak tepat waktu bahkan disaat guru sedang menjelaskan peserta didik tersebut malah asik dengan dunianya sendiri.

Disiplin Belajar Peserta Didik dalam Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik kelas V SD Negeri Sekip II Surakarta, disiplin belajar dalam mengumpulkan tugas tepat waktu dalam hal memperhatikan arahan penugasan yang disampaikan guru, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas pada peserta didik dikatakan cukup baik. Walaupun tidak menutup kemungkinan adanya peserta didik yang tidak melakukannya dengan baik.

Hal tersebut dapat di lihat ketika peserta didik meperhatikan guru saat meberikan arahan tentang penugasan, dapat dilihat juga ketika peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan apakah sudah dengan sungguh-sungguh menjawab atau hanya asal-asalan saja, dan dapat dilihat juga dari pengumpulan tugas apakah peserta didik mengumpulkan tugas tersebut sesuai dengan hari yang sudah ditentukan atau tidak. Tugas dan tanggung jawab peserta didik yaitu mengumpulkan tugas tepat waktu, mengerjakan PR di rumah, belajar, memiliki rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas, dan mampu memanfaatkan waktu. setiap akhir pelajaran guru memberikan tugas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan. Peserta didik yang disiplin dalam mengumpulkan tugas berarti mempunyai rasa tanggung jawab yang besar atas tugasnya. Dalam hal ini sejalan dengan Triyani dkk (2020) yaitu siswa yang bertanggung jawab adalah siswa yang mampu mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, bertanggung jawab atas setiap perbuatan, dan melakukan tugas kelompok secara bersama-sama. Pernyataan tersebut sepadan dengan penelitian Rahayu (2016) yaitu siswa yang bertanggung jawab adalah siswa yang mampu mengerjakan tugasnya dan mengumpulkan tugasnya dengan tepat waktu.

Namun dari penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dari 42 peserta didik peneliti mengambil tiga peserta didik dengan karakter disiplin belajar yang berbeda-beda, ada yang sudah melakukan disiplin belajar dengan baik dan ada juga yang tidak melakukan disiplin belajar dengan baik. Peserta didik dikatakan disiplin ketika peserta didik .

Memperhatikan dan mendengarkan arahan dari guru untuk penugasan, dan juga ketika peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh itu juga merupakan salah satu disiplin belajar, dan tentunya juga ketika peserta didik tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan sesuai hari yang sudah di sepakati bersama.

Peserta yang tidak disiplin ini terjadi karena faktor malas dan sering menunda-nunda untuk mengerjakan tugas karena itu peserta didik sering ditegur oleh guru. Dalam hal ini sejalan dengan penelitian Ningsih (2015) yang menyatakan adapun faktor yang mempengaruhi tanggung jawab siswa yaitu adanya rasa malas dalam diri siswa. Selain itu pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Reni Sofia Melati (2021) mengatakan bahwa dampak dari faktor yang menghambat dalam penerapan disiplin belajar selama pembelajaran daring adalah anak yang sering mengulur waktu dala mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini keterlibatan dan peran orang tua juga sangat penting dimana orang tua bisa mengajarkan kepada anak untuk lebih bertanggung jawab lagi atas tugasnya seperti mengingatkan atau membantu anak dalam mengerjakan tugasnya sehingga anak lebih fokus dalam mengerjakan tugasnya. Hal ini sejalan dengan pendapat laily Nurmalia dkk (2021) yaitu keterlibatan orang tua dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh orang tua sebagai partisipasinya dalam mendampingi dan melibatkan dirinya pembelajaran anak secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas dan peserta didik, menunjukkan bahwa peserta didik dengan disiplin belajar tingkat tinggi sudah melakukan disiplin belajar dengan baik, dengan memperhatikan arahan penugasan yang disampaikan oleh guru,

mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Selanjutnya peserta didik dengan disiplin belajar tingkat rendah tidak memperhatikan arahan penugasan yang disampaikan oleh guru, tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, serta tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas di hari yang sudah di sepakati bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut: (1) Disiplin belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring di kelas V SD Negeri Sekip II Surakarta sudah dikatakan baik. Adanya peserta didik yang sudah disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring dan juga peserta didik yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring. Peserta didik yang sudah disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring yaitu selalu mengikuti pembelajaran tepat waktu dan juga selalu mengikuti pembelajaran dengan tertib. Sedangkan peserta didik yang tidak disiplin dalam . (2) mengikuti pembelajaran daring yaitu tidak tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran daring dan juga tidak mengikuti pembelajaran dengan tertib. Disiplin belajar peserta didik dalam mengumpulkan tugas tepat waktu di kelas V SD Negeri Sekip II Surakarta sudah dikatakan baik. Adanya peserta didik yang sudah disiplin dalam mengumpulkan tugas dan ada juga peserta didik yang tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas. Peserta didik yang sudah disiplin dalam mengumpulkan tugas yaitu selalu memperhatikan arahan penugasan yang disampaikan oleh guru, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, serta selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Sedangkan peserta didik yang tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas yaitu tidak memperhatikan arahan yang disampaikan guru, tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, serta tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas

REFERENSI

- Ali Imron. 2016. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buchari Alma, dkk. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Darmiatur, Suryatri & Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Disekolah*.
- Doni Koesoema A. 2018. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Evina Cindi Hendriana & Arnold Jacob. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Indentitas Impelmentasi Pendidikan di Sekolah*. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. Vol.4, nomor 16.
- Krisna, Marilin dkk. 2020. *Model Pelaksanaan Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Provinsi Lampung*. *Jurnal Idaerah*. Vol 4. No. 2.
- Leli Siti Handianti. 2008. *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SD Negeri Sukakarya II Kecamatan Semarang Kabupaten Garut)*. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol 2. Universitas Garut.

- Lia Dwi Jayanti. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II AMI Unggulan Miftahul Huda*. Vol. 21. No. 1.
- Nanda Ayu Setiawati. 2017. *Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa*. Universitas Negeri Medan.
- Ningsih, T. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Stain Press.
- Oktafia Ika Handarini. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Vol.8. No.3. Universitas Negeri Surabaya.
- Rahayu, R. 2016. *Peningkatan Karakter Penanggung Jawab Siswa SD*. *Psychology Applied To Work: An Introduction To Industrial And Organizational Psychology, Tent Edition Paul*. Vol. 53. No. 9.
- Reni Sofia Melati, Sekar Dwi. A & Much Arsyad. F. 2021. Analisis karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. No. 5.
- Rizka Aprilia Dewi & Isa Ansori. 2018. Hubungan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV. *Joyful Learning Journal*. Universitas Negeri Semarang.
- Triyani. E, Busyairi. A & Ansori. I. 2020. Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembeiasaan Apel Penguatan Pendidikan karakter Siswa Kelas III. *Jurnal Kreatif : Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 10. No. 2.